

Inovasi Pembelajaran Menyenangkan Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak Di SD Negeri 1 Tuk Karangsuwung

Billi Rifa Kusumah¹, Sumrotun Ais Amini², Muhamad Irwanto³, Firni Anggiati⁴

^{1,2,3,4} Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

*email: sumrotunaisamini25@gmail.com

+6289503292931

Abstrak

Membaca adalah keterampilan dasar yang sangat penting dalam pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar. Di SDN 1 Tuk Karangsuwung, ditemukan bahwa banyak siswa kelas awal menghadapi kesulitan dalam membaca. Hal ini dapat menghambat proses belajar siswa dalam mata pelajaran lain. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi metode pembelajaran yang menyenangkan dan efektif guna meningkatkan keterampilan membaca siswa. Beberapa metode yang digunakan antara lain teknik bermain peran, pembelajaran berbasis cerita, dan penggunaan media visual. Kegiatan implementasi inovasi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan partisipasi aktif dalam kelas. Hasil Kegiatan implementasi inovasi menunjukkan bahwa penggunaan metode menyenangkan secara signifikan meningkatkan minat baca dan keterampilan membaca siswa di SDN 1 Tuk Karangsuwung. Metode ini juga membantu siswa memahami teks dengan lebih baik dan meningkatkan rasa percaya diri mereka saat membaca

Kata kunci: keterampilan membaca, metode menyenangkan, pembelajaran berbasis cerita, sekolah dasar

Abstract

Reading is a very important basic skill in education, especially at the elementary school level. At SDN 1 Tuk Karangsuwung, it was found that many early grade students faced difficulties in reading. This can hinder students' learning process in other subjects. This article aims to explore fun and effective learning methods to improve students' reading skills. Some of the methods used include role-playing techniques, story-based learning, and the use of visual media. This research uses a qualitative approach with observation, interviews and active participation in class. The research results showed that the use of fun methods significantly increased students' reading interest and reading skills at SDN 1 Tuk Karangsuwung. This method also helps students understand texts better and increases their confidence when reading.

Keyword: *reading skills, fun methods, story-based learning, elementary school*



PENDAHULUAN

Membaca adalah keterampilan mendasar yang diperlukan untuk belajar di semua bidang studi. Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2020), kemampuan membaca siswa di Indonesia masih berada di bawah standar yang diharapkan, terutama di tingkat sekolah dasar. Di SDN 1 Tuk Karangsuwung, keterampilan membaca siswa kelas awal (kelas I-III) menjadi perhatian utama karena banyak siswa yang masih kesulitan dalam membaca dengan lancar dan memahami isi teks.

Keterampilan membaca yang rendah berdampak pada pemahaman siswa dalam mata pelajaran lain, seperti matematika, sains, dan bahasa Indonesia. Selain itu, rendahnya keterampilan membaca dapat memengaruhi motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menemukan metode yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Berbagai Kegiatan implementasi inovasi telah menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang menyenangkan, seperti permainan edukatif, pembelajaran berbasis cerita, dan penggunaan media visual, dapat meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa (Hidayat & Maulana, 2019). Berdasarkan hal tersebut, artikel ini akan membahas penerapan metode pembelajaran yang menyenangkan di SDN 1 Tuk Karangsuwung untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, serta mengukur dampaknya terhadap pemahaman dan motivasi siswa.

METODE

Bagian metode pengabdian yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena pembelajaran membaca di SD Negeri 1 Tuk Karangsuwung secara mendalam. Proses ini dimulai dengan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi siswa dalam keterampilan membaca. Selanjutnya, wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan guru dan siswa untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai persepsi mereka terhadap metode pembelajaran yang ada dan kebutuhan mereka akan inovasi yang lebih menarik. Setelah program diterapkan, evaluasi dilakukan melalui diskusi kelompok dan wawancara lanjutan dengan peserta didik dan guru untuk menilai efektivitas metode yang diterapkan serta dampaknya terhadap keterampilan membaca siswa. Hasil dari pengamatan dan wawancara ini kemudian dianalisis secara tematik, yang memungkinkan tim pelaksana untuk merumuskan rekomendasi bagi pengembangan praktik pembelajaran membaca di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan implementasi inovasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca siswa di SDN 1 Tuk Karangsuwung setelah diterapkannya metode menyenangkan. Peningkatan ini dilihat dari beberapa indikator:

- 1) Keterampilan Membaca: Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan membaca kata-kata sederhana mulai menunjukkan peningkatan dalam pengucapan dan kecepatan membaca.
- 2) Pemahaman Bacaan: Setelah diterapkannya metode pembelajaran berbasis cerita, siswa menjadi lebih mampu memahami isi teks dan menjawab pertanyaan terkait cerita yang dibaca.

- 3) Motivasi Siswa: Siswa menunjukkan peningkatan minat dalam kegiatan membaca. Ini terbukti dari antusiasme siswa saat berpartisipasi dalam permainan membaca dan kegiatan kelompok.
- 4) Kepercayaan Diri: Siswa yang sebelumnya malu dan enggan membaca di depan kelas mulai lebih percaya diri setelah sering berpartisipasi dalam kegiatan membaca interaktif.

Tabel 1. Keterampilan siswa

No	Nama Siswa	Keterampilan Membaca Sebelum	Keterampilan Membaca Sesudah	Peningkatan
1	Andi Pratama	Lambat membaca, sering salah eja	Lancar membaca, ejaan lebih baik	Meningkat signifikan
2	Siti Aisyah	Kesulitan memahami isi teks	Mampu memahami teks dengan baik	Peningkatan pemahaman
3	Budi Santoso	Kurang percaya diri membaca	Lebih percaya diri membaca di depan kelas	Peningkatan rasa percaya diri
4	Rina Kartika	Membaca lambat dan terbata-bata	Membaca dengan lancar	Kecepatan membaca meningkat
5	Dedi Rahmat	Tidak tertarik pada kegiatan membaca	Sangat antusias dalam kegiatan membaca	Peningkatan motivasi
6	Intan Sari	Sulit mengeja kata-kata sederhana	Mampu mengeja kata-kata dengan baik	Kemampuan mengeja meningkat
7	Agus Firmansyah	Tidak memahami teks yang dibaca	Mampu menjawab pertanyaan terkait teks	Peningkatan pemahaman teks
8	Lina Marlina	Membaca terganggu-gagap	Membaca lancar dan cepat	Peningkatan kecepatan membaca
9	Fajar Ramadhan	Malu membaca di depan umum	Lebih percaya diri saat membaca	Peningkatan rasa percaya diri
10	Rani Puspita	Tidak fokus saat membaca	Lebih fokus dan konsentrasi membaca	Peningkatan konsentrasi membaca

Tabel ini menunjukkan beberapa nama siswa fiktif beserta peningkatan keterampilan membaca yang mereka alami setelah penerapan metode pembelajaran yang menyenangkan.

Evaluasi terhadap inovasi pembelajaran di SD Negeri 1 Tuk Karangsuwung menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah penerapan metode baru. Hasil tes membaca menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Selain itu, siswa yang sebelumnya kurang percaya diri dalam membaca kini menunjukkan kemajuan dalam kemampuan dan kepercayaan diri mereka. Meski demikian, evaluasi juga menemukan bahwa beberapa siswa masih membutuhkan perhatian lebih dalam pembelajaran membaca. Selain itu, keterbatasan sumber daya, seperti buku dan perangkat teknologi, perlu diatasi untuk memaksimalkan efektivitas program.

Kami melihat bahwa banyak anak yang kesulitan dalam membaca, bahkan di tingkat dasar. Hal ini mengkhawatirkan, karena kemampuan membaca adalah fondasi penting bagi semua mata pelajaran ”. (Ibu muslikah wali kelas 3 SD negeri 1 tuk karangsuwung). Wawancara bersama wali kelas 3 SD negeri 1 tuk karangsuwung. Pada gambar 1 menunjukkan Kegiatan belajar interaktif di kelas 3 SD Negeri 1 Tuk Karangsuwung berlangsung dengan penuh antusiasme dan kreativitas. Dimana Tim pelaksana menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi kelompok dan permainan edukatif untuk memudahkan pemahaman siswa. Anak-anak terlihat sangat bersemangat mengikuti setiap kegiatan, saling berdiskusi, dan berkolaborasi dengan teman-teman sekelas. Suasana kelas yang dinamis ini

tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses belajar. Dengan pendekatan yang interaktif, siswa kelas 3 di SD Negeri 1 Tuk Karangsuwung mampu menyerap materi pelajaran dengan lebih baik, sekaligus mengembangkan keterampilan sosial dan kognitif mereka.



Gambar 1. Kegiatan belajar interaktif anak-anak kelas 3 SD Negeri 1 Tuk Karangsuwung.

Pada gambar 2 menunjukkan Proses pembelajaran membaca yang berfokus pada kebutuhan individual merupakan pendekatan yang efektif untuk membantu siswa mencapai pemahaman maksimal. Dalam metode ini, tim pelaksana mengidentifikasi kemampuan dan kesulitan masing-masing siswa, sehingga strategi yang diterapkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Misalnya, bagi siswa yang masih kesulitan mengeja, Tim pelaksana memberikan latihan fonetik dan pengenalan huruf secara berulang. Sementara itu, bagi siswa yang sudah mampu membaca kata-kata sederhana, Tim pelaksana memberikan tantangan membaca kalimat atau cerita pendek. Dengan pendekatan ini, setiap siswa mendapat perhatian yang lebih personal, memungkinkan mereka berkembang sesuai dengan ritme belajar masing-masing.



Gambar 2. Proses pembelajaran membaca di mana pengajar berfokus pada kebutuhan individual siswa.

Hasilnya, siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan membaca mereka. Hasil yang diperoleh, metode pembelajaran yang menyenangkan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di SDN 1 Tuk Karangsuwung. Permainan membaca interaktif, pembelajaran berbasis cerita, dan penggunaan media visual membuat suasana belajar lebih menarik dan mengurangi tekanan yang dirasakan siswa saat harus membaca di depan umum.

Permainan Membaca Interaktif memberikan cara yang menyenangkan bagi siswa untuk mempraktikkan keterampilan membaca mereka. Permainan ini menstimulasi otak siswa untuk mengenali kata-kata lebih cepat dan meningkatkan kecepatan membaca mereka. Pembelajaran berbasis cerita memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam proses membaca, karena cerita yang dibacakan relevan dengan kehidupan mereka dan memberikan pelajaran moral. Sedangkan penggunaan media visual membantu siswa mengenali kata-kata baru melalui gambar, sehingga mempermudah mereka dalam memahami makna kata-kata tersebut. Namun, tantangan yang dihadapi adalah waktu yang dibutuhkan lebih banyak dibandingkan dengan metode konvensional, karena setiap siswa harus diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan membaca. Selain itu, metode ini membutuhkan kesiapan guru untuk mempersiapkan materi yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan.

Diskusi

Hasil Kegiatan implementasi inovasi ini sejalan dengan Kegiatan implementasi inovasi sebelumnya yang menyatakan bahwa metode pembelajaran menyenangkan, seperti permainan edukatif dan pembelajaran berbasis cerita, dapat meningkatkan keterampilan kognitif siswa, termasuk keterampilan membaca (Susanto, 2020). Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar siswa dan rasa percaya diri mereka. Penerapan metode ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperkaya variasi permainan dan cerita yang lebih menarik, serta melibatkan teknologi, seperti aplikasi permainan edukatif berbasis digital yang sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Metode pembelajaran menyenangkan seperti permainan membaca interaktif, pembelajaran berbasis cerita, dan penggunaan media visual terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di SDN 1 Tuk Karangsuwung. Siswa yang sebelumnya kesulitan dalam membaca mulai menunjukkan peningkatan signifikan dalam kecepatan membaca dan pemahaman teks. Selain itu, pendekatan ini membantu siswa mengatasi rasa takut dan malu dalam membaca di depan kelas. Tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca, metode ini juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Antusiasme mereka terhadap kegiatan membaca meningkat seiring dengan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Hal ini membuktikan bahwa metode yang menarik dapat merangsang minat belajar siswa dan memperkuat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Untuk menjaga keberlanjutan hasil positif ini, penting bagi guru dan sekolah untuk terus mengembangkan metode inovatif dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, S., & Maulana, R. (2019). Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Media Permainan Interaktif. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(3), 35-45.
- Rasjid, T. (2023). *Strategi Pembelajaran Membaca yang Efektif untuk Siswa Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. (2020). *Metode Pembelajaran Menyenangkan dan Keterampilan Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Utami, A., & Cahyani, D. (2020). Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 18(2), 78-89.